

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, penulis menyimpulkan :

1. Pendidikan Politik sebagai perintah undang-undang dimaknai sebagai sesuatu hal yang wajib dilakukan, di pahami oleh sebuah partai politik. Yang termuat dalam pasal 11 ayat (1) huruf a Undang-undang nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik yang mana disana tertuang bahwasanya salah satu tujuan dari partai Politik ini adalah pencerdasan baik kepada masyarakat secara umum atau pun kepada kader partai. Dari hal ini terlihat kewajiban dari Pendidikan Politik yang harus dilakukan oleh partai politik itu sendiri. Pendidikan politik juga berguna untuk meningkatkan pengetahuan rakyat agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya. Ada beberapa tujuan dari diadakannya Pendidikan politik yakni yakni membentuk kepribadian politik, kesadaran politik, dan partisipasi politik. Kesadaran politik yang tumbuh dengan dialog artinya bahwa dibutuhkan komunikasi antara partai politik dengan masyarakat mengenai hal-hal yang berhubungan dengan politik dan pemerintahan, hingga terciptanya masyarakat yang mengerti dan dapat menggunakan hak politiknya.
2. Hasil dari Partai Golkar dan PKS di Sumatera Barat, dalam kajian perbandingan ini dapat kita lihat bahwasanya kedua partai memiliki pandangan yang berbeda dari dan cara pemberian Pendidikan politik yang berbeda dari setiap partainya. Partai Golkar di sini melihat

Pendidikan politik sebagai sesuatu hal yang penting dan harus dilaksanakan untuk pencerdasan dan bekal ilmu bagi kader partai dan masyarakat, namun dapat kita lihat bahwasanya Partai Golkar tidak memiliki struktur dan waktu yang tetap untuk melaksanakan Pendidikan politik, dalam partai Golkar sendiri hanya fokus pada diklat yang dilakukan menjelang pemilu dan ini tujuannya adalah pembekalan bagi kader partai dan KARAKTERDES yang dilaksanakan hanya satu kali setahun, dan itu tidak memiliki jadwal tetap jika dibandingkan dengan PKS yang memasukan Pendidikan politik kedalam kaderisasi, dan juga pencerdasan kepada masyarakat, kegiatan Pendidikan politik di sini memiliki struktur yang jelas serta tahapan yang pasti untuk setiap kegiatan Pendidikan politik yang bertujuan mencerdasakan. Seperti Training Orientasi Partai (TOP) disini ditujukan untuk masyarakat secara umum atau pun yang berniat menjadi kader partai dikemudian harinya, TOP memiliki waktu yang jelas satu kali dalam satu minggu dan dilakukan oleh tingkatan wilayah Partai yang berbeda beda. Kegiatan TOP dalam rangka pemberian Pencerdasan sebagai salah satu tujuan dari partai politik dilakukan secara berkelanjutan hingga sampai pada Tahap selanjutnya yang ingin bergabung menjadi kader partai melaksanakan TRP atau Taklim Rutin Partai yakni suatu Pendidikan lanjutan yang mana hanya ditujukan untuk kader partai saja yang sudah melewati kegiatan TOP, dengan materi yang lebih fokus kepada politik dan strategi pemenangan.

## **B. Saran**

1. Pendidikan Politik sebagai perintah undang-undang hendaknya dimaknai sebagai suatu keharusan bagi sebuah partai, karena pendidikan politik adalah salah satu tujuan dari partai Politik yakni memberikan pencerdasan kepada masyarakat dan bagi kadernya. Sehingga nanti melahirkan kader yang berintegritas dan masyarakat yang paham akan politik. Sehingga menghasilkan pemilih yang cerdas
2. Bagi partai Golkar dan PKS meskipun telah memaknai Pendidikan politik sebagai suatu keharusan dalam Undang-undang namun alangkah lebih baiknya semakin banyak melakukan kegiatan yang mengarah kepada Pendidikan politik atau setidaknya mencerdaskan, terutama bagi kaula muda atau kaum milenial yang banyak apatis atau tidak peduli dengan politik. Bagi kedua partai diharapkan memberikan inovasi dan improvisasi agar dapat mengajak mengikut sertakan anak-anak muda dalam partai atau pencerdasan terhadap pemilu, diharapkan partai mampu menghilangkan stigma negatif dan kekakuan partai politik untuk dapat mampu menarik masyarakat terutama anak muda dalam kegiatan Politik. Bagi partai golkar sebagai studi kajian perbandingan diharapkan lebih gencar memberikan Pendidikan politik yang menyentuh masyarakat, dan terorganisir dan structural. Meskipun kita tau bahwasanya partai Golkar adalah partai lama yang berideologi demokratis, namun bukankah kepercayaan masyarakat tidak terletak dari lamanya suatu partai berdiri, tapi dari kemampuan suatu partai dalam menjawab kebutuhan masyarakat, dan seberapa sering partai politik menjangkau masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Pendidikan politik sebagai sarana pencerdasan hendaknya di pahami sebagai suatu keharusan yang dilakukan oleh partai politik.

